

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENDUDUK SEBAGAI DASAR UNTUK
PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI GAMPONG MEURANDEH ACEH
KOTA LANGSA**

**IMPLEMENTATION OF POPULATION INFORMATION SYSTEM AS A BASIC FOR
DECISION MAKING IN GAMPONG MEURANDEH ACEH, LANGSA CITY**

Dewi Rosa Indah¹, Muhammad Salman^{1*}, Rahmad Tantawi¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra - Langsa

^{1**}Penulis Korespondensi : muhammadsalman@unsam.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Gampong Meurandeh Aceh, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra Pemerintah Gampong Meurandeh Aceh, terkait dengan data kependudukan. Permasalahan umum yang terjadi pada mitra adalah sebagian besar penduduk gampong Meurandeh Aceh merupakan penduduk miskin yang termasuk dalam kategori penerima bantuan langsung Tunai atau penerima Zakat, yang sering bermasalah dalam pencairannya karena data kependudukan tidak valid. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tim pengabdian menawarkan solusi untuk merancang sebuah produk aplikasi Sistem Informasi Kependudukan berbasis web, yang fungsinya membantu manajemen data kependudukan di Gampong Meurandeh Aceh. Pelaksanaan pengabdian ini selama 4 bulan, dengan metode memberikan pelatihan kepada staf Kantor Geuchik Meurandeh Aceh dalam menggunakan aplikasi ini.

Kata kunci : Sistem Informasi Kependudukan, Meurandeh Aceh, Pengambilan keputusan

ABSTRACT

This community service activity was carried out in Gampong Meurandeh Aceh, Langsa Lama District, Langsa City which aims to overcome problems faced by the partners of the Government of Gampong Meurandeh Aceh, related to population data. A common problem that occurs with partners is that most of the residents of the Meurandeh Aceh village are poor people who are included in the category of recipients of direct cash assistance or zakat recipients, who often have problems in disbursing due to invalid population data. To overcome this problem, the service team offers a solution to design a web-based Population Information System application product, whose function is to assist population data management in Gampong Meurandeh Aceh. The implementation of this trial is for 4 months, with the method of providing training to the staff of the Aceh Geuchik Meurandeh Office in using this application.

Keywords: Population Information System, Meurandeh Aceh, Decision making

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu Gampong yang memiliki penduduk atau kepala keluarga yang kurang mampu dan tingkat pengangguran yang tinggi, tentu saja Pemerintah gampong Meurandeh Aceh harus berhadapan dengan berbagai program baik pemerintah maupun dari gampong sendiri terkait dalam usaha pengentasan kemiskinan dan pengangguran karena sebagian masyarakat gampong Meurandeh Aceh merupakan penerima manfaat berbagai program tersebut. Contoh program penerima manfaat di Gampong Meurandeh Aceh adalah Pembagian Dana BLT dari Pemerintah Pusat maupun BPJS ketenagakerjaan, Dana Zakat, dan Dana Bantuan Usaha dari Pemerintah Kota Langsa.

Menurut Penuturan dari Tgk Asnawi, Geuchik Gampong Meurandeh Aceh, data penerima manfaat dana BLT di Gampong Meurandeh Aceh tidak akurat. Beberapa kasus yang terjadi pada data penerima manfaat BLT, Sebagian orangnya sudah meninggal dunia (tidak ada lagi karena alasan tertentu), bahkan ada penerima manfaat dianggap oleh pihak Gampong Tidak layak lagi untuk menerima BLT. Disamping ada ada juga yang beberapa kepala keluarga yang dianggap layak untuk menjadi penerima manfaat dana BLT, malah tidak ada dalam data penerima manfaat. Hal ini tentu saja menimbulkan kekacauan, termasuk ada beberapa protes masyarakat kepada Pemerintah Gampong. Namun Pemerintah Gampong Meurandeh Aceh tidak mampu berbuat banyak untuk menganggapi permasalahan ini selain hanya menerima aspirasi dari masyarakat.

Salah satu penyebab terjadinya tidak akuratnya data penerima manfaat BLT adalah

Data yang digunakan untuk dasar pertimbangan untuk data penerima manfaat BLT adalah data BPS yang tidak update. Hal ini kembali dijelaskan oleh Tgk. Asnawi. Data yang digunakan bisa berpotensi kadaluarsa, karena penerima manfaatnya sudah meninggal atau sudah meningkat pendapatannya sehingga perlu di-update datanya untuk bisa digantikan oleh warga lain yang berhak, misalnya digantikan oleh warga lain, yang tidak terdata sebelumnya, namun berpotensi untuk menjadi calon penerima manfaat, karena kondisi penurunan pendapatan akibat kondisi tertentu.

Bahkan untuk program sejenis lainnya untuk tujuan yang sama, bahkan ada beberapa masyarakat mendapat perlakuan yang berbeda,. Misalnya untuk penerima manfaat dana PLT dari pihak lain, misalnya dari BPJS, datanya bisa berbeda lagi, dimana ada kepala keluarga yang bisa mendapatkan dana BLT lain, dan ada juga yang tidak masuk data penerima manfaat, bahkan ada yang penerimanya bisa *double* mendapatkan manfaat. Kondisi adanya potensi perubahan data ini akan tentu perlu disikapi, dan pihak pemerintah gampong sebagai pihak terdepan dalam menghadapi masyarakat gampong harus mendapatkan perhatian dalam menghadapi masalah ini. Kondisi yang sama juga berlaku untuk program program yang lainin, yang berpotensi masalah akibat data kependudukan yang tidak akurat, berhubung indikator dan sumber data yang tidak valid dan akurat

Pengelolaan data kependudukan ini sangat penting, Nmaun basis data kependudukan terbaik saat ini berada di Dinas Kependudukan dan catatan Sipil, yang mengelola data kependudukan setingkat kota atau kabupaten. Namun data ini tidak dapat

dengan cepat diakses oleh pemerintah Gampong dalam menghadapi berbagai permasalahan dan mengelola potensi gampong. Jadi dibutuhkan data center untuk data kependudukan yang bisa dikelola oleh Gampong dan diakses dan diupdate secara cepat sehingga bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan pemerintah gampong. Selain itu ada juga data keendudukan berbasis *web* yang dikelola oleh Pemerintah Porpinsi Aceh yang menghimpun data-data gampong di Aceh, yaitu, <https://sigapaceh.id/>, namun isi data kependudukan di web ini sangat *general* dan tidak *update*.

Berdasarkan analisis situasi diatas, Tim pengabdian Kepada masyarakat (PkM) Unsam, mencoba untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di Gampong Meurandeh Aceh, dengan menerapkan sebuah aplikasi sistem informasi Kependudukan berbasis web sebagai “Rumoh Data Kependudukan Gampong” yang langsung dikelola secara mandiri oleh pihak Pemerintah Gampong

METODE PELAKSANAAN

Ada beberapa metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu sebagai berikut:

- 1) **Metode Ceramah dan Diskusi;** Metode ceramah digunakan pada saat proses penyampaian materi pendampingan. Metode diskusi digunakan sebagai media komunikasi pada saat pendampingan berlangsung sehingga terjadi komunikasi dua arah antara Tim Pelaksana PKM dan para anggota peserta kegiatan.
- 2) **Metode Demonstrasi;** metode demonstrasi digunakan dalam proses

penginputan data awal kependudukan atau proses migrasi data

- 3) **Metode Praktek Langsung;** metode praktek langsung digunakan untuk mengaplikasikan materi yang telah didapatkan pada saat pelatihan tentunya masih dibawah bimbingan Tim Pelaksana PKM dan instruktur.
- 4) **Metode Pengamatan (Observasi);** Metode pengamatan digunakan untuk melihat kemampuan Mitra PKM baik selama pelatihan maupun setelah pendampingan Tim Pelaksana PKM dalam pemanfaatan ketrampilan yang mereka peroleh, dan melakukan monitoring penggunaan aplikasi sistem informasi kependudukan ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan survey untuk mendapatkan rumusan masalah yang dihadapi oleh mitra Pengabdian dan selanjutnya melakukan justifikasi atas permasalahan mitra, tim pengabdian melakukan tahapan-tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Solusi yang dapat diberikan kepada pemerintah Gampong Meurnadeh Aceh untuk menyelesaikan permasalahan sebagai berikut :

- a. Memberikan sosialisasi dan pendampingan kepada Pemerintah Gampong untuk memperbaiki manajemen data kependudukan, sehingga dengan adanya data kependudukan yang rapi dan akurat, maka pemerintah Gampong dapat lebih mudah dan cepat untuk pengambilan keputusan untuk mengatasi berbagai permasalahan kependudukan.

Gambar 1 : Tim Pengabdian memberikan pengarahan teknis aplikasi

- b. Manajemen data kependudukan yang ditawarkan merupakan dalam bentuk aplikasi berbasis web yang berisi data kependudukan yang lengkap dan dapat dipergunakan dengan mudah dan akurat dalam berbagai kebutuhan, misalnya untuk Data calon penerima BLT, Penerima Bantuan Usaha dan sebagainya dan data ini terecord dengan baik dan dapat diakses oleh masyarakat secara online sehingga terwujudnya transparansi ke publik.



Gambar 2 : Tampilan Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan

- c. Diharapkan Sistem Informasi Kependudukan berbasis web sebagai rumah data ini dapat menjadi role model untuk pengelolaan Data Kependudukan di Tingkat Gampong di Kota Langsa, karena sistem informasi kependudukan seperti yang ditawarkan tidak pernah ada di setiap gampong di lingkungan Kota Langsa,.



Gambar3: Pelatihan teknis penginputan Data



melalui aplikasi kepada staf kantor Geuchik

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini membantu mengatasi permasalahan mitra terkait dengan permasalahan pemerintah gampong dalam mengatasi permasalahan manajemen data kependudukan. Permasalahan data kependudukan ini yang mengakibatkan labannya pengambilan keputusan oleh geuchik dalam menghadapi permasalahan-permasalahan di Gampong. Dengan adanya aplikasi sistem informasi kependudukan ini maka data kependudukan seperti data penduduk, kondisi penduduk dan data pendukung lainnya dapat diakses dengan cepat sehingga dapat meminimalisir permasalahan yang sering terjadi. Harapannya, sistem informasi kependudukan yang diterapkan di Gampong Meurandeh Aceh dapat menjadi role model untuk gampong-gampong lainnya di kota langsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bactiar, D., dan Atikah, 2019, Sistem Informasi Dashboard Kependudukan di Kelurahan Manis Jaya Kota Tangerang, Jurnal SISFOTEK Global No.1 Vol. 5. 2088-1762 71-77, : <http://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/69/71>.

- Darmawan, D., dan K. N. Fauzi, 2013, Sistem Informasi Manajemen. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Dedi., Muhmamad Iqbal, dan Wahyu Fahroji, 2019. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web di Kelurahan Sangiang Jaya. Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASTIK).
<https://langsakota.bps.go.id/publication/2019/08/16/7fb12d1ffa0b17bbc71bcf63/kota-langsa-dalam-angka-2019.html>
- Irawati, Annie Rose., Dwi Sakethi dan Alpiyan Zakki (2015) Pengembangan Sistem Informasi Kependudukan Kecamatan Karya Penggawa Berbasis Web, Jurnal Komputasi, Vol 3 Nomor 2 (2015). Halaman 109-119.
- Kristanto, A., 2018, Perancangan Sistem Informasi dan Apikasinya (Edisi Revisi), Gava Media, Yogyakarta.